

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association, 2. (2015). Standar Of Medical Care IN Diabetes-2015. *Diabetes Care*, 38(1): S01-S94.
- Anggriawan F., E. S. (2014). Identifikasi bakteri batang gram negatif penghasil extended spectrum lactamase (ESBL) dari ulkus diabetikum derajat I dan II Waigner di bangsal penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Riau. *Fakultas Kedokteran Universitas Riau*;
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*, pp. 1-384.
- Batista, F, P. M. (2014). *Education for diabetic foot. Einstein.*, 7(1):24-7.
- Brenyh, R. C, E. E. (2014). Bacterial profile of diabetic foot ulcers of patients visiting a specialist diabetic clinic at komfo anokye teaching hospital, kumasi, ghana. *British Journal of Medicine & Medical Research*, 4(27):4501-10.
- Bujawati, E. (2011). Penyakit Tidak Menular:.. *Faktor Risiko dan Pencegahannya, Makasar: Alauddin University Press*.
- Clayton, W, E. (2013). A review of the pathophysiology, classification, and treatmean of foot ulcers in diabetic patients. *Clinical Diabetes.*, 27(2):52-8.
- Decroli, E. J. (2016). Profil ulkus diabetik pada penderita rawat inap di bagian penyakit dalam RSUP Dr. M Djamil Padang. *Majalah Kedokteran Indonesia.*, 58(1): 3-7.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan* . Jakarta: Trans Info Media.
- Fatimah, R. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, , pp.93-101.

- Handayani, T. (2010). Pengaruh Pengelolaan Depresi Dengan Latihan Pernafasan Yoga (PRANAYAMA) Terhadap Perkembangan Proses Penyembuhan Ulkus Diabetikum Di Rumah Sakit Pemerintah Aceh.
- IDF. (2015). *International Diabetes Federation Diabetes Atlas 7th edition*.
- Jain, S. K. (2017.). Bacteriological profile of diabetic foot ulcer with special reference to drug-risestant strains in a tertiary care center in North-East India. *Indian Journal of Endocrinology and Metabolism.*, 21(2):765-75. doi: 10.4103/ijem.IJEM.
- Kartika, R. W. (2017). Pengelolaan Gengren Kaki Diabetik. *CKD-248.44(1)::18-22*.
- MAI, N. H. (2013). Hubungan Empat Pilar Pengendalian Dm Tipe 2 dengan Rerata Gula Darah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol.1.
- Martin, J. (2016). Medlineplus.gov. *Diabetes-foot ulcers*.
- Masriadi. (2012). *Epidemiology*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mathangi T, P. P. (International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences). *Prevalence of Bacteria Isolated from Type 2 Diabetic Foot Ulcers and The Antibiotik Susceptibility Patten*. 2013; 2(10):329-337.
- N., H. (2010.). Pengaruh Hiperbarik Oksigen (HBO) Terhadap Perfusi Perifer Luka Gangren Pada Penderita DM Di RSAL dr. Ramelan Surabaya. *FIK UI*.
- Nasekhah, A. e. (t.thn.). Hubungan kelelahan Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Persadia.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktarida, A. A. (2014). Hubungan Kondisi Stres dengan Kejadian DM Pada Anggota PORLI di Polresta Bandar Lampung.
- Rahim, F. U. (2016). Frequency of common bacteria and their antibiotic sensitivity pattern in diabetics presenting with foot ulcer. *J Ayub Med Coll Abbottabad*, 28(3):528-33.
- Ramainah, S. (2017). *Diabetes: Mengetahui Gejala Diabetes dan Mendeteksinya Sejak Dini K. Lamtiut, ed*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

- Paulus. (2012). Gambaran Tingkat Pengetahuan Faktor Resiko Diabetes Melitus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Perim MC, e. a. (2015). Aerobic Bacterial profile and antibiotic resistance in patients with diabetic foot infections. *Journal Revista da Sociedade Brasileira de Medicina Topical*, 48(5):546-554.
- Perkeni. (2011). *Konsensus pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. PB Perkeni.
- RISKESDAS, R. K. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
- Roza, R. L. (2015). Faktor risiko terjadinya ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus yang dirawat jalan dan inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1):243-8.
- RT., H. (2017). (Tesis) Faktor-Faktor Risiko Ulkus Diabetika pada Penderita Diabetes Mellitus (Studi Kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta). *Semarang :Universitas Diponegoro*;
- S, W. (2010). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Diabetes Mellitus Daerah Perkotaan Di Indnesia Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Penulisan Riset keperawatan*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Standards Of Medical Care IN Diabetes 2015 Daibetes Care. (2015). *American Diabetes Association*, 38(1): S01-S94.
- Sugiyono. (2010). *Metode Pennelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suresh, A. G. (2011). Aerobic bacterial resistance in diabetic foot ulcea from Chennai. *International Journal of Pharma and Bio Sciences*, 2(2): 517-528.
- Suryono. (2011). Bandung. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*.
- Suryono. (2011). Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. Bandung.
- Sutjahjo, A. (2012). Kuman dan uji kepekaan antibiotik di kaki diabetik. *Indonesia Journal of Clinical Pathologi and Medical Laboratory*, 20(1): 20-24.

Ugahari, L. M. (2016). Gambaran Kadar Glukosa Darah Puasa Pada pekerja Kantor. 4.

Wiranta. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.